

ABSTRAK

Hipertensi merupakan masalah yang signifikan karena di pelayanan kesehatan dasar seperti puskesmas hipertensi merupakan kondisi yang sering dijumpai. Puskesmas Kediri 1 pada tahun 2021 tercatat memiliki kunjungan berulang terbanyak yaitu 6.275 (106,4%) kunjungan dari total pasien hipertensi yang tercatat. Sehingga perlu dilakukan penelitian terkait faktor yang mempengaruhi perilaku patuh dan tidak patuh terhadap pengobatan pada pasien hipertensi di Puskesmas Kediri 1.

Penelitian ini menggunakan metode *cross-sectional* dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* yang dikombinasikan dengan *non-probability sampling* dengan kriteria inklusi pada populasi pasien hipertensi. Hasil penelitian diperoleh dengan pengisian kuisioner penelitian oleh responden dan diolah dengan menggunakan SPSS.

Dari 125 orang responden diperoleh hasil yang memiliki pengetahuan baik dan patuh terhadap pengobatan sebanyak 67,30%, yang memiliki sikap positif dan patuh terhadap pengobatan sebanyak 72,20%, yang memiliki dukungan keluarga tinggi dan patuh terhadap pengobatan sebanyak 56,50%, dan yang keterjangkauan akses pelayanannya baik dan patuh terhadap pengobatan sebanyak 80,90%. Hasil uji *chi-square* menunjukkan hasil *p value* = 0,001 dengan *correlation* 0,062. Ada hubungan antara pengetahuan, sikap, dukungan keluarga, keterjangkauan akses pelayanan dengan kepatuhan terhadap pengobatan pada pasien hipertensi di Puskesmas Kediri 1.

Kata kunci : Hipertensi, Faktor, Perilaku, Patuh, Puskesmas Kediri 1

ABSTRACT

Hypertension is a significant problem because in basic health services such as health centers hypertension is a condition that is often encountered. Puskesmas Kediri 1 in 2021 was recorded to have the most repeat visits, namely 6,275 (106.4%) visits of the total hypertension patients recorded. So, it is necessary to conduct research related to factors that influence compliant and non-adherent behavior towards treatment in hypertensive patients at Puskesmas Kediri 1.

This study uses a cross-sectional method with purposive sampling technique combined with non-probability sampling with inclusion criteria in the population of hypertensive patients. The results of the study were obtained by filling out a research questionnaire by respondents and processed using SPSS.

Out of 125 respondents, the results obtained who have good knowledge and adhere to treatment as much as 67.30%, who have a positive attitude and adhere to treatment as much as 72.20%, who have high family support and adhere to treatment as much as 56.50%, and whose service access affordability is good and adhere to treatment as much as 80.90%. The chi-square test results showed a p value = 0.001 with a correlation of 0.062. There is a relationship between knowledge, attitudes, family support, affordability of access to services with adherence to treatment in hypertensive patients at the Kediri 1 Health Center.

Keywords: Hypertension, Factors, Behavior, Adherence, Kediri 1 Health Center